

ABSTRACT

This research explores racism and biracial self-acceptance in children's picture books with particular focus on "*Lulu the One and Only*" (2020) by Lynnette Mawhinney and "*I'm the Colour of Honey*" (2021) by Maimouna Jallow. Children's literature has long been a medium for transmitting cultural values and identity, and in recent years, picture books have increasingly addressed issues of diversity, racism, and representation. This research applies Critical Race Theory (CRT) by Delgado and Stefaniec, Poston's Biracial Identity Development Model, Post Nationalist by Rowe and Racial Microaggression by Pierce within a qualitative research framework to examine how racism particularly in the form of racial microaggressions is represented, and how biracial children's struggles and strategies toward self-acceptance are depicted.

Using multimodal discourse analysis, this research analyzes both textual and visual elements of the selected books. The findings reveal that racism manifests in subtle yet persistent racial microaggressions, including intrusive questioning "*what are you?*", mistaken assumptions about family relations, and invalidation identity of biracial, which contribute to the emotional and psychological burden faced by biracial children. At the same time, the narratives highlight coping mechanisms and resilience strategies, such as the creation of "*power phrases*" and parental affirmations, which support children in affirming their self-worth and integrating their dual heritage. This research concludes that African American picture books function as critical cultural tools, they reflect the pervasive influence of systemic racism yet also serve as empowering counter-narratives that validate biracial children's identities and foster self-acceptance.

Keywords: *critical race theory, biracial, African American picture books, racial microaggression, multimodal discourse analysis*

INTISARI

Penelitian ini mengeksplorasi isu rasisme dan penerimaan diri dalam buku cerita bergambar anak-anak berkulit campuran (birasial) dengan fokus pada "*Lulu the One and Only*" (2020) karya Lynnette Mawhinney dan "*I'm the Colour of Honey*" (2021) karya Maimouna Jallow. Sastra anak sejak lama menjadi medium untuk mentransmisikan nilai-nilai budaya dan identitas, dan dalam beberapa tahun terakhir, buku cerita bergambar semakin banyak membahas isu keberagaman, rasisme, dan representasi. Penelitian ini menggunakan kerangka Teori Ras Kritis (Critical Race Theory/CRT) oleh Delgado dan Stefancic, Model Perkembangan Identitas Biracial oleh Poston, Teori Postnasionalisme oleh Rowe, serta konsep Mikroagresi Rasial oleh Pierce dalam kerangka penelitian kualitatif untuk menelaah bagaimana rasisme, khususnya dalam bentuk mikroagresi rasial, direpresentasikan, serta bagaimana perjuangan dan strategi anak-anak birasial menuju penerimaan diri digambarkan.

Dengan menerapkan Analisis Wacana Multimodal, penelitian ini menganalisis unsur teks maupun visual dari buku-buku yang dipilih. Temuan menunjukkan bahwa rasisme termanifestasi melalui mikroagresi rasial yang halus namun berulang, termasuk pertanyaan intrusif seperti "*kamu ini apa?*", asumsi keliru tentang relasi keluarga, serta bentuk-bentuk invalidasi identitas birasial yang turut menambah beban emosional dan psikologis anak-anak birasial. Pada saat yang sama, narasi dalam buku-buku tersebut menyoroti mekanisme coping dan strategi ketahanan, seperti penciptaan "*frasa kekuatan*" dan afirmasi dari orang tua, yang mendukung anak-anak dalam menegaskan harga diri mereka dan mengintegrasikan warisan ganda yang dimiliki. Penelitian ini menyimpulkan bahwa buku cerita bergambar Afrika-Amerika berfungsi sebagai alat budaya yang kritis, sekaligus merefleksikan pengaruh rasisme sistemik yang meluas dan menyajikan kontra-narasi yang memberdayakan dengan cara memvalidasi identitas anak-anak birasial dan menumbuhkan penerimaan diri.

Kata Kunci: teori ras kritis, birasial, buku bergambar Afrika Amerika, mikroagresi rasial, analisis multimodal